

WORKSHOP PENGENALAN EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI IKIP MUHAMMADIYAH MAUMERE

Sabarudin Saputra^{1*}, Aang
Anwarudin², Fitriah Juliansyah³,
Rezki Ramdhani⁴, Anton
Yudhana⁵, Rusydi Umar⁶

^{1,2,3,4,6}) Magister Informatika,
Universitas Ahmad Dahlan

⁵) Teknik Elektro, Universitas Ahmad
Dahlan

Article history

Received : 7 April 2022

Revised : 8 April 2022

Accepted : 11 Juni 2022

*Corresponding author

Sabarudin Saputra

Email : sicoccinela@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan atau rangsangan pada proses belajar mengajar agar dapat menimbulkan keinginan untuk belajar. Media pembelajaran dapat berupa media pembelajaran *online* yang digunakan sebagai perantara proses pembelajaran sehingga memenuhi kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi covid-19. *Edlink* merupakan media pembelajaran *online* yang digunakan oleh mitra kegiatan *workshop* yaitu IKIP Muhammadiyah Maumere. IKIP Muhammadiyah Maumere menggunakan *Edlink* sebagai media pembelajaran *online* antara dosen dan mahasiswanya. Sosialisasi penggunaan *Edlink* telah dilakukan pada masa Orientasi Kehidupan Kampus (OKK) tetapi tidak maksimal berdasarkan hasil survei sebelum kegiatan. Pihak kampus berkolaborasi dengan Magister Informatika Universitas Ahmad Dahlan melaksanakan kegiatan *workshop* pengenalan *Edlink* sebagai media pembelajaran *online*. Kegiatan *workshop* bertujuan untuk mengenalkan *Edlink* kepada mahasiswa baru IKIP Muhammadiyah Maumere sebelum proses perkuliahan berlangsung. Peserta kegiatan berjumlah 120 mahasiswa baru periode 2021-2022. Tahapan kegiatan dimulai dengan survei pemahaman awal peserta, analisis tingkat pemahaman peserta, melakukan *workshop*, dan melakukan proses evaluasi. Metode evaluasi menggunakan angket penilaian tingkat pemahaman peserta dan dianalisis menggunakan rata-rata skor penilaian yang diberikan oleh peserta pada setiap pernyataan angket. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh nilai rata-rata total skor sebesar 4,35 dengan kriteria sangat paham dan persentasi sebesar 87,09%.

Kata Kunci: *Workshop*, *Media*, *Pembelajaran Online*, *Edlink*

Abstract

Learning media is a tool used in the teaching and learning process to convey messages or stimuli to elicit a desire to learn. Online learning media can be used as an intermediary for learning to meet the Distance Learning (PJJ) policy during the Covid-19 pandemic. Edlink is an online learning platform for workshop participants, specifically IKIP Muhammadiyah Maumere. Edlink is used as an online learning medium between lecturers and students at IKIP Muhammadiyah Maumere. The use of Edlink was promoted during the Campus Life Orientation (OKK) period, but it was not maximized based on the results of the survey conducted prior to the activity. The campus collaborated with Ahmad Dahlan University's Master of Informatics to hold a workshop on introducing Edlink as an online learning medium. Before the lecture begins, the workshop activity will introduce Edlink to new students at IKIP Muhammadiyah Maumere. The activity drew 120 new students for the academic year 2021-2022. The activity stages begin with a survey of participants' initial understanding, followed by an analysis of the participant's level of understanding, workshops, and an evaluation process. The evaluation method employs a questionnaire to assess the participants' level of comprehension, and the average score of the assessments given by the participants for each statement in the questionnaire is analyzed. Based on the evaluation results, the average total score was 4.35 with very understanding criteria and an 87.09% percentage.

Keywords: *Workshops*, *Media*, *Online Learning*, *Edlink*

© 2022 Sabarudin Saputra, Aang Anwarudin, Fitriah Juliansyah, Rezki Ramdhani, Anton Yudhana, Rusydi Umar

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan atau rangsangan pada proses belajar mengajar agar dapat menimbulkan keinginan untuk belajar (Saputra et al., 2020). Media dapat dimanfaatkan sebagai wadah penyaluran informasi dalam pembelajaran, merangsang perhatian, perasaan, dan pikiran serta menarik minat belajar (Syahroni et al., 2020; Tafonao, 2018). Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran *online*.

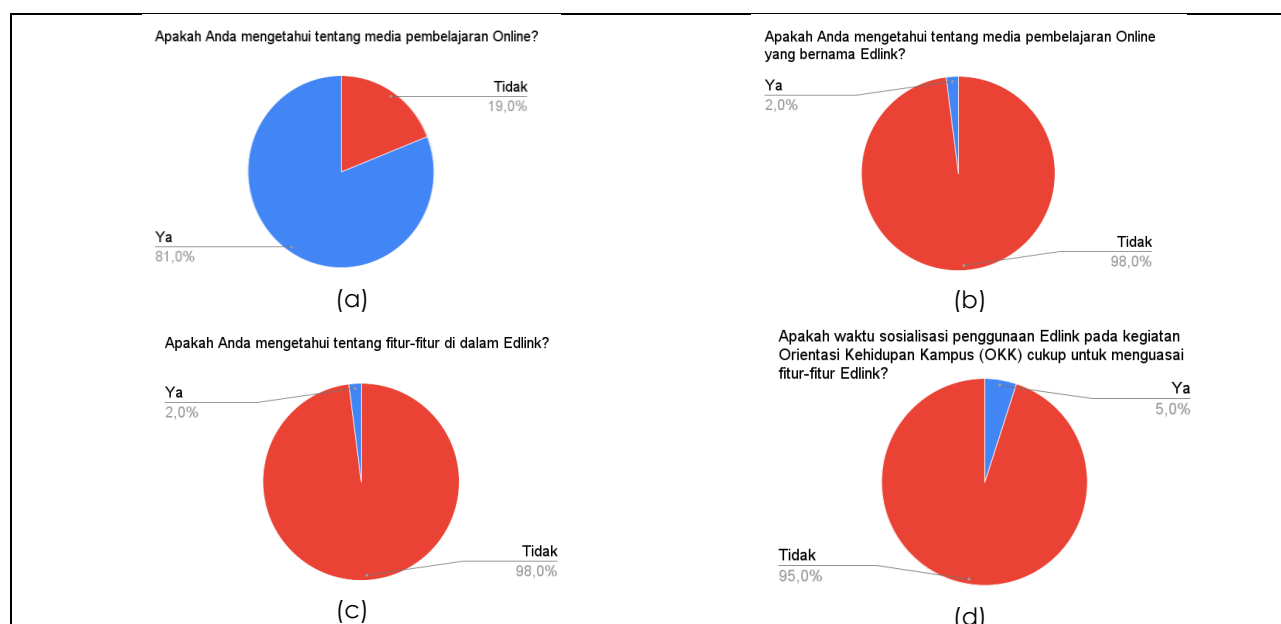
Media pembelajaran *online* bermanfaat sebagai perangkat pembantu yang dapat digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan informasi dalam proses belajar (Pujiyanti & Mulyawati, 2021). Pembelajaran secara *online* dapat dilakukan dengan bantuan jaringan internet melalui berbagai platform yang telah disediakan seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology*, *elisa*, *Zoom*, *Google Meet*, *Webex*, *Edmodo*, *EdLink*, *Moodle*, *Whatsapp* (Astini, 2020; Rosanti et al., 2020; Surani et al., 2020). Media pembelajaran *online* merupakan produk hasil perkembangan teknologi 4.0 di bidang pendidikan yang memungkinkan proses pembelajaran dilakukan tanpa perlu berada dalam ruangan (Harun & Fauzan, 2018; Wibowo & Rahmayanti, 2020). Konsep media pembelajaran *online* sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran di masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sejak tahun 2020. Pandemi Covid-19 yang menyebar ke segala penjuru dunia dengan tingkat resiko kematian yang sangat tinggi perharinya memaksa instansi-instansi pendidikan melaksanakan semua kegiatan belajar mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi melalui proses daring (dalam jaringan) (Sumantyo, 2020) atau pembelajaran jarak jauh (Jundullah et al., 2021) menggunakan media pembelajaran *online* (*e-learning*) (Abe et al., 2020).

IKIP Muhammadiyah Maumere merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Nusa Tenggara Timur yang memberlakukan PJJ berdasarkan rekomendasi pemerintah selama masa pandemi. PJJ dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran virus covid-19 di lingkungan Perguruan Tinggi. Kegiatan PJJ yang diberlakukan di IKIP Muhammadiyah Maumere memberikan tantangan kepada pihak pengelola untuk menentukan strategi agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan efektif. Pihak pengelola bersepakat untuk memanfaatkan *platform* pembelajaran *online* sehingga para dosen dan mahasiswa tetap dapat melakukan aktifitas pembelajaran walaupun tidak dilakukan di dalam ruang perkuliahan. Kegiatan pembelajaran melalui *platform* media pembelajaran *online* perlu disosialisasikan kepada para pengguna terutama mahasiswa.

Sosialisasi pemanfaatan *platform* pembelajaran kepada para pengguna dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan seperti yang dilakukan oleh (Aryani et al., 2020). Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pemanfaatan *Google Classroom* untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. Pelatihan tersebut dikhususkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan *Google Classroom* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran *online*. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh (Hariono et al., 2020) untuk memberikan pelatihan *Google Classroom* kepada para guru di SDN Banjarsari, MI Al-Asy'-ariyah, MTs Al-Asy'-ariyah dan MAN 10 Jombang.

Platform pembelajaran *online* yang digunakan di IKIP Muhammadiyah Maumere adalah Edlink. Edlink atau juga disebut Sevima Edlink merupakan *platform* media pembelajaran *online* yang dikembangkan oleh perusahaan PT. Sentra Vidya Utama (SEVIMA) (Meilindha, 2017). Sevima Edlink dikembangkan dalam bentuk website, aplikasi android, dan IOS (Putro et al., 2021). Edlink memiliki fitur-fitur antara lain yaitu video konferensi, presensi, jadwal perkuliahan, pengingat jadwal perkuliahan, grup kelas, dan rekapan penilaian (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Sosialisasi Edlink sebagai media pembelajaran *online* pada masa PJJ di IKIP Muhammadiyah Maumere telah dilakukan oleh pihak Perguruan Tinggi saat kegiatan Orientasi Kehidupan Kampus (OKK) di awal tahun ajaran kepada mahasiswa baru Periode 2021-2022. Kegiatan sosialisasi tersebut hanya dilakukan selama 1 jam. Permasalahan yang dihadapi adalah sebagian besar mahasiswa baru tidak mengetahui tentang Edlink dan tidak menguasai penggunaan Edlink akibat waktu sosialisasi yang terlalu singkat sebagaimana ditunjukkan hasil survei pada Gambar 1.

Gambar 1(a) menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa baru mengetahui tentang media pembelajaran online dengan persentasi sebesar 81% dan sisanya mengatakan tidak mengetahui tentang media pembelajaran *online*. Gambar 1(b) dan Gambar 1(c) menunjukkan bahwa hanya ada 2% dari total mahasiswa baru yang mengetahui tentang *Edlink* dan fitur-fitur yang ada di dalamnya. Gambar 1(d) menunjukkan bahwa hanya 5% dari total mahasiswa baru yang merasa cukup dengan waktu sosialisasi *Edlink* pada saat kegiatan OKK. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa baru belum mengetahui tentang media pembelajaran *online*, media pembelajaran *Edlink*, dan waktu sosialisasi tidak cukup untuk menguasai fitur-fitur di *Edlink*.



Gambar 1. Gambaran awal pengetahuan peserta tentang Edlink

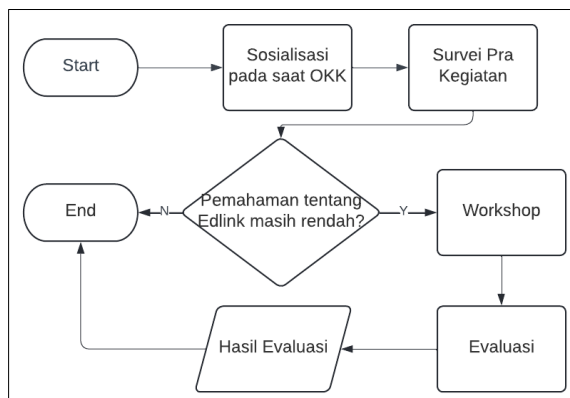
Permasalahan tersebut menjadi dasar dilakukannya kegiatan lanjutan oleh pihak IKIP Muhammadiyah Maumere demi memenuhi kebutuhan mahasiswa baru dalam menguasai penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran *online* selama masa PJJ. IKIP Muhammadiyah Maumere melakukan kolaborasi dengan Magister Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan dalam melakukan kegiatan pengenalan *Edlink* sebagai media pembelajaran *online*. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk *workshop* pengenalan media pembelajaran *Edlink* yang dilakukan secara online. kegiatan *workshop* bertujuan untuk melatih mahasiswa baru IKIP Muhammadiyah Maumere dalam menggunakan fitur-fitur yang terdapat di *Edlink*. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa baru mengikuti PJJ dengan baik dan lancar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2021 setelah kegiatan Orientasi Kehidupan Kampus (OKK) di IKIP Muhammadiyah Maumere dengan tahapan kegiatan berupa proses survei pemahaman awal peserta, analisis tingkat pemahaman peserta, melakukan *workshop*, dan melakukan proses evaluasi (Yanto et al., 2022). Kegiatan *workshop* melibatkan 120 mahasiswa baru IKIP Muhammadiyah Maumere periode 2021-2022. Proses kegiatan yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2 menunjukkan bahwa kegiatan *workshop* dilakukan berdasarkan hasil survei pasca kegiatan sosialisasi *Edlink* pada kegiatan OKK. Kegiatan *workshop* dilakukan karena persentasi pemahaman mahasiswa baru tentang *Edlink* sangat rendah. Proses *workshop* dilakukan secara *online* melalui *platform zoom meeting* selama 8 jam. Proses selanjutnya adalah melakukan evaluasi pasca kegiatan *workshop* untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa baru tentang *Edlink*. Metode evaluasi menggunakan angket pernyataan

yang diisi oleh peserta dengan menentukan tingkatan nilai tertentu sesuai dengan pedoman penskoran (Saputra et al., 2020) yang ditunjukkan pada Tabel 1.



Gambar 2. Tahapan kegiatan pengenalan media pembelajaran Edlink

Tabel 1. Pedoman skor pengisian angket (Saputra et al., 2020)

Skor	Penilaian
5	Sangat Paham
4	Paham
3	Cukup Paham
2	Kurang Paham
1	Tidak Paham

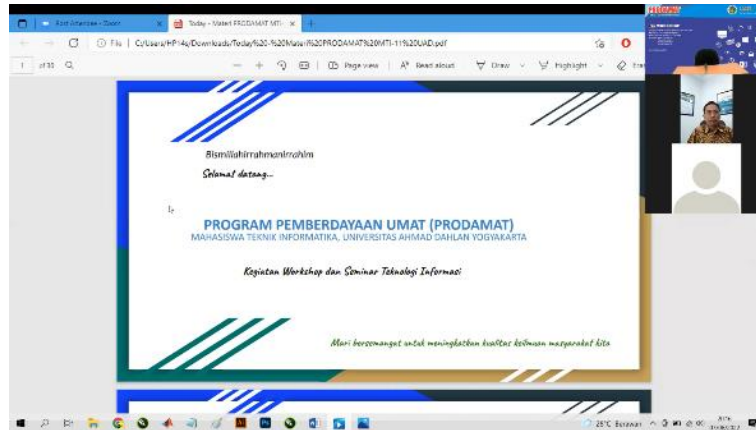
Hasil angket yang telah diisi akan dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata terhadap total skor pada setiap aspek pertanyaan. Skor rata-rata (X) menjadi dasar penilaian tingkat pemahaman peserta tentang Edlink. Pedoman penilaian tingkat pemahaman peserta workshop (Saputra et al., 2020) dapat ditentukan berdasarkan Tabel 2. Nilai X pada tabel merupakan rata-rata skor pada angket penilaian yang menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai tingkat pemahaman peserta workshop.

Tabel 2. Pedoman penentuan tingkat pemahaman (Saputra et al., 2020)

Rata-rata (X)	Kriteria
$X \geq 4,2$	Sangat Paham
$3,4 < X < 4,2$	Paham
$2,6 < X < 3,4$	Cukup Paham
$1,8 < X < 2,6$	Kurang Paham
$X \leq 1,8$	Tidak Paham

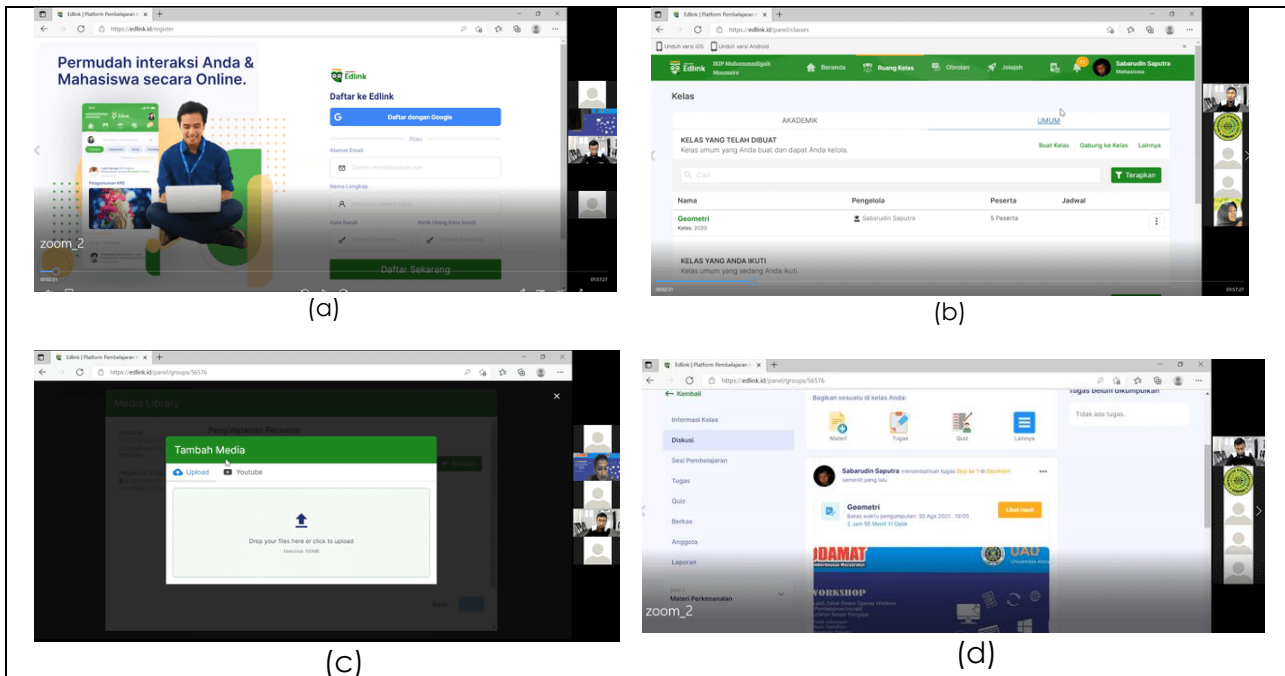
HASIL PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan meliputi survei sebelum kegiatan, analisis hasil survei, kegiatan workshop, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan diawali dengan proses survei dan analisis sebelum dilakukannya workshop seperti yang ditunjukkan hasil survei pada Gambar 1. Hasil analisis menjadi landasan dilakukannya workshop untuk mengenal Edlink secara lebih detail. Kegiatan workshop diawali dengan arahan dan pengantar dari dosen pembimbing kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengenalan media pembelajaran Edlink

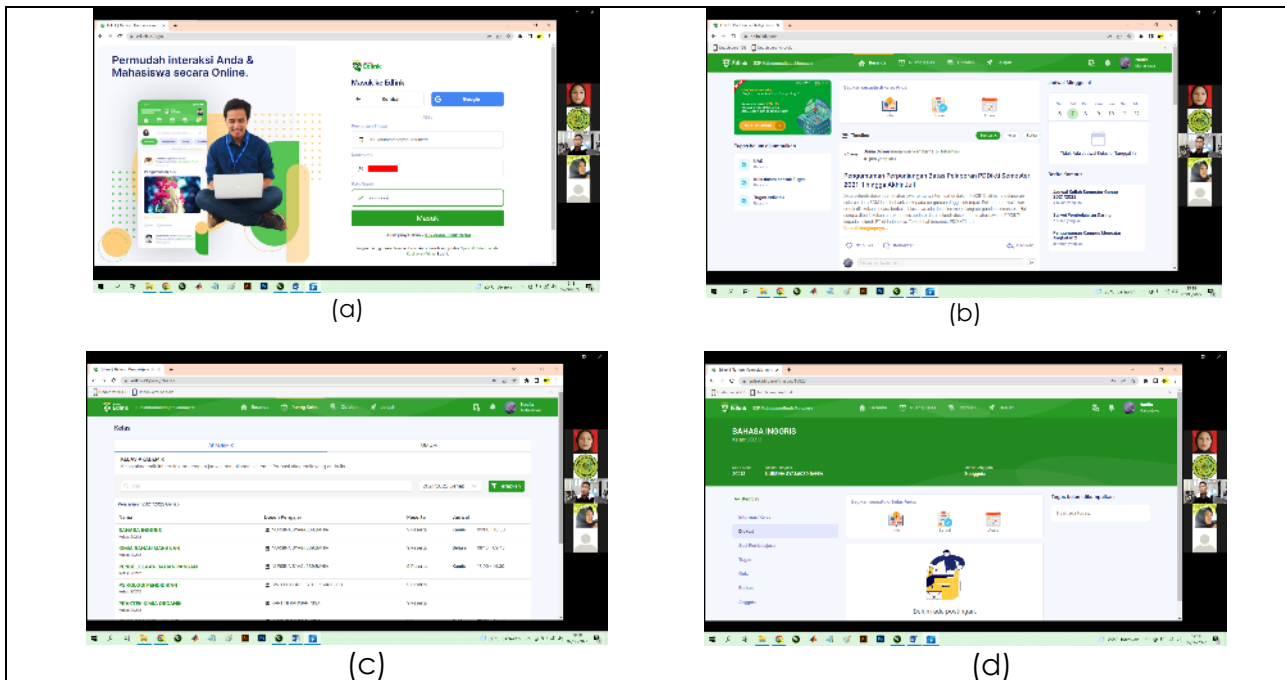
Gambar 3 menunjukkan bahwa dosen pembimbing kegiatan *workshop* memberikan arahan dan pengantar sekaligus menjelaskan bahwa kegiatan *workshop* yang dilakukan merupakan bagian dari kegiatan Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) Mahasiswa Magister Informatika Universitas Ahmad Dahlan yang berkolaborasi dengan IKIP Muhammadiyah Maumere sebagai mitra. Kegiatan *workshop* dihadiri oleh 120 Mahasiswa Baru IKIP Muhammadiyah Maumere. Peserta dikenalkan pada media pembelajaran *Edlink* dari cara pendaftaran, sinkronisasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) IKIP Muhammadiyah Maumere, dan pengenalan berbagai fitur yang terdapat di dalam *Edlink*. Proses kegiatan *workshop* dilakukan melalui *zoom meeting* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 4. Pengenalan media pembelajaran Edlink

Gambar 4 menunjukkan beberapa tampilan *share screen zoom* oleh pemateri kepada peserta *workshop*. Kegiatan. Gambar 4(a) menunjukkan tampilan halaman pendaftaran, Gambar 4(b) menunjukkan tampilan kelas perkuliahan, Gambar 4(c) menunjukkan tampilan form upload jawaban tugas perkuliahan, dan Gambar 4(d) menunjukkan tampilan halaman diskusi mahasiswa dan dosen di dalam kelas perkuliahan. Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan kemampuan peserta dalam menguasai fitur-fitur yang terdapat di *Edlink*. Untuk

mengetahui kemampuan tersebut peserta kegiatan melakukan simulasi menggunakan akun masing-masing yang telah didapatkan saat mendaftarkan diri sebagai mahasiswa baru yang telah terintegrasi dengan SIAKAD IKIP Muhammadiyah Maumere. Contoh hasil simulasi yang dilakukan oleh peserta ditunjukkan pada Gambar 5.



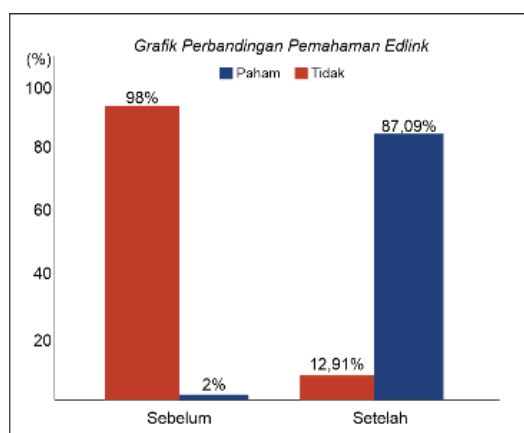
Gambar 5. Hasil simulasi peserta menggunakan Edlink

Gambar 5 menunjukkan simulasi yang dilakukan oleh seorang peserta menggunakan akun yang telah didapatkan dan terintegrasi dengan SIAKAD IKIP Muhammadiyah Maumere sehingga daftar ruang kelas perkuliahan di Edlink secara otomatis muncul pada menu ruang kelas seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5(c). Gambar 5(a) menampilkan halaman login Edlink, Gambar 5(b) menunjukkan halaman utama yang didalamnya terdapat pemberitahuan batas waktu pengumpulan tugas, jadwal perkuliahan, dan berita seputar kegiatan akademik. Gambar 5(d) merupakan tampilan kelas kuliah yang memiliki beberapa fitur tambahan untuk memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa seperti fitur informasi kelas, diskusi, sesi pembelajaran, tugas, *quis*, berkas, dan anggota. Proses selanjutnya sebagai rangkaian kegiatan adalah melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta dalam menguasai Edlink.

Proses evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket berupa *google form* kepada peserta melalui *room chat zoom meeting*. Peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil perhitungan angket evaluasi pemahaman peserta tentang Edlink ditunjukkan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa secara umum rata-rata (X) skor yang diperoleh pada setiap pernyataan adalah $X \geq 4,2$ kecuali rata-rata (X) skor pada poin pernyataan nomor 9 dan 10 adalah $3,4 < X < 4,2$. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata setiap pernyataan maka diperoleh hasil rata-rata (X) total adalah 4,35. Nilai 4,35 menunjukkan bahwa peserta kegiatan sangat paham dengan media pembelajaran Edlink merujuk pada Tabel 2. Jika dihitung berdasarkan nilai ideal yaitu 5 maka persentasi tingkat pemahaman peserta adalah 87,09%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti *workshop* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.

Tabel 3. Hasil perhitungan rata-rata skor angket evaluasi pemahaman Edlink

No	Pernyataan	Total skor (Σ)	Rata-rata (X)
1	Saya tahu kampus menggunakan Platform Edlink sebagai media pembelajaran online	518	4,32
2	Saya paham cara mendaftarkan diri di Edlink sebagai mahasiswa Umum (<i>website</i> dan aplikasi android)	507	4,23
3	Saya paham cara masuk ke Edlink sebagai Mahasiswa yang terdaftar di IKIP Muhammadiyah Maumere (<i>website</i> dan aplikasi android)	541	4,51
4	Saya paham cara untuk melihat Daftar Kelas Perkuliahan yang telah saya program (<i>website</i> dan aplikasi android)	533	4,44
5	Saya paham cara untuk bergabung ke dalam Video Conference di Edlink (<i>website</i> dan aplikasi android)	532	4,43
6	Saya paham cara mendownload materi dan mengirimkan tugas perkuliahan di Edlink (<i>website</i> dan aplikasi android)	535	4,46
7	Saya paham cara mengetahui batas waktu pengumpulan tugas di Edlink (<i>website</i> dan aplikasi android)	539	4,49
8	Saya paham cara mengetahui Jadwal Perkuliahan di Edlink (<i>website</i> dan aplikasi android)	537	4,48
9	Saya paham cara berdiskusi dengan dosen dan teman-teman kelas melalui Edlink (<i>website</i> dan aplikasi android)	495	4,13
10	Saya paham cara melakukan presensi melalui Edlink (aplikasi android)	469	3,91
11	Saya paham cara melihat nilai hasil studi di Edlink (aplikasi android)	542	4,52
Rata-rata (X) total		5748	4,35
Persentasi (%)			87,09%



Gambar 6. Grafik perbandingan pemahaman peserta tentang Edlink

KESIMPULAN

Kegiatan *workshop* dilakukan untuk memperkenalkan media pembelajaran *Edlink* kepada mahasiswa baru yang mengalami kesulitan dalam memahami kegunaan fitur-fitur di dalam *Edlink*. Mitra kegiatan adalah IKIP Muhammadiyah Maumere. Berdasarkan hasil analisis survei sebelum kegiatan ditemukan permasalahan bahwa sebagian besar mahasiswa baru IKIP Muhammadiyah Maumere tidak memahami tentang penggunaan media *Edlink*. Permasalahan tersebut menjadi dasar dilakukan kegiatan *workshop*. Hasil analisis evaluasi setelah kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa baru tentang media pembelajaran *Edlink* meningkat dengan rata-rata skor sebesar 4,35 atau sekitar 87,09% yang termasuk dalam kriteria sangat paham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Program Studi Magister Informatika Universitas Ahmad Dahlan, Ketua Program Studi, Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan, dan Para Dosen Pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan proses berjalannya kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada IKIP Muhammadiyah Maumere, baik itu Rektor, Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, dan seluruh mahasiswa baru IKIP Muhammadiyah Maumere periode 2021-2022.

PUSTAKA

- Abe, T., Yudhana, A., & Riadi, I. (2020). Analisis Penerimaan Terhadap Penerapan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4), 924–929. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i4.2212>
- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 373–378. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.67>
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Hariono, T., Ashoumi, H., Aprillia, D., & Ulya, A. Z. (2020). Pelatihan Pembelajaran E-Learning melalui Google Classroom. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 35–38. http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1052
- Harun, I., & Fauzan, M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 88–99. <https://doi.org/10.24014/au.v1i2.6138>
- Jundullah, M., Umar, R., & Yudhana, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penerimaan Sistem E-Learning Di SMK Negeri 4 Kota Sorong. *Bina Insani Ict Journal*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.51211/biict.v8i1.1487>
- Meilindha, S. S. (2017). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 528–537. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/3208>
- Pujiyanti, D., & Mulyawati, I. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Bagi Guru Terdampak Covid-19 di SMPN 126 Jakarta. *Jurnal Solma*, 10(01s), 170–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.5028>
- Putro, A. A., Ambarwati, A., & Setiawan, E. (2021). Analisa Manajemen Risiko E-Learning Edlink Menggunakan Metode NIST SP 800-30 Revisi 1. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(2), 125–136. <https://doi.org/10.34010/jati.v11i2.5314>
- Rosanti, A., Alifiani, & Nursit, I. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jp3*, 15(33), 46–57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/8072>
- Saputra, S., Rahmawati, T. D., & Safrudin, N. (2020). Pengembangan puzzle square sebagai media pembelajaran interaktif menggunakan macromedia flash 8. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 124–135. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.12096>
- Sumantyo, F. D. S. (2020). Pendidikan Tinggi di Masa dan Pasca Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 81–92. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.266>

- Surani, D., Kusuma, J. W., & Kusumawati, N. (2020). Platform Online Dalam Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1338. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14057>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163–174. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>
- Yanto, R., Kesuma, H. Di, Alfirani, A., Apriadi, D., & Etriyanti, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Coreldraw dalam Peningkatan Hardskill Siswa Menghadapi Dunia Kerja. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 129–134. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1571>

Format Sitasi: Saputra, S., Anwarudin, A., Juliansyah, F., Ramdhani, R., Yudhana, A. & Umar, R. (2022). Workshop Pengenalan Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Di IKIP Muhammadiyah Maumere. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(2): 505-513. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1899>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))